

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif korporatif melibatkan beragam metode penelitian yang dimanfaatkan untuk menggali dan menganalisis fenomena terkait perusahaan atau organisasi bisnis. Beberapa jenis penelitian kualitatif korporatif yang umumnya digunakan meliputi:

1. Studi Kasus: Penelitian ini menggali secara mendalam satu atau beberapa perusahaan untuk memahami secara terperinci situasi, konteks, dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan atau kebijakan perusahaan.¹
2. Analisis Wacana: Metode ini digunakan untuk menganalisis teks-teks tertulis atau lisan yang terkait dengan perusahaan, seperti pidato manajemen, laporan tahunan, atau konten media sosial, guna memahami naratif dan makna yang tersemat di dalamnya.
3. Observasi Partisipan: Penelitian ini melibatkan peneliti yang terlibat langsung dalam kegiatan atau lingkungan perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya organisasi, interaksi antar anggota, dan praktik kerja yang berlangsung.

¹ Sri Yona. Metodologi Penelitian studi kasus. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 10, No.2, September 2006; hal 1

4. Wawancara Kualitatif: Metode ini melibatkan dialog mendalam antara peneliti dan informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait perusahaan untuk memahami pandangan, persepsi, dan pengalaman mereka terhadap topik penelitian.
5. Analisis Dokumen: Penelitian ini mencakup analisis dokumen resmi atau informal yang berkaitan dengan perusahaan, seperti laporan keuangan, kebijakan perusahaan, atau dokumen internal lainnya, guna memahami praktik dan keputusan perusahaan.

Pendekatan penelitian kualitatif korporatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mencakup wilayah atau lokasi spesifik dimana penelitian dijalankan atau di mana data dikumpulkan. maka dengan ini penulis akan melakukan penelitian pada Driver angkutan barang di Pelabuhan Yos Sudarso Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 juni sampai 08 juni 2024

C. Informan

Informan adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data kepada peneliti selama proses penelitian. Informan seringkali memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian dan dapat

memberikan wawasan yang berharga kepada peneliti. Hubungan antara peneliti dan informan dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan metode yang digunakan. Informan dapat memberikan data melalui wawancara, observasi, atau melalui partisipasi aktif dalam kegiatan penelitian.

Karakteristik informan driver ekspedisi barang dalam sebuah penelitian perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti, lama kerja lebih dari satu tahun, umur 27 sampai 60 tahun, lokasi pengantaran seputaran pulau Ambon, pulau Seram dan pulau Buru. Maka dengan ini penulis akan meneliti dan mengambil informasi dari informan yang akan diteliti sebanyak enam (6) informan.

D. Sumber data

Sumber data mengacu pada tempat atau asal dari mana data yang digunakan dalam suatu penelitian diperoleh. Sumber data bisa berasal dari berbagai bentuk seperti dokumen, survei, wawancara, observasi, eksperimen, atau berbagai informasi lainnya yang sesuai dengan maksud penelitian. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (Sekunder)

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertanyaan². Dalam konteks ini, pihak yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer melibatkan Driver angkutan barang di Pelabuhan Yos Sudarso kota Ambon.

2. Data Sekunder

²Suryosubroto, Manajemen Pendidikan Sekolah, (Jakarta: PN Rineka Cipta. 2003), h. 39

Data sekunder merupakan informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sudah ada sebelumnya, dan kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk keperluan penelitian sendiri. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil penelitian sebelumnya, basis data, dokumen resmi, literatur ilmiah, atau berbagai jenis informasi lain yang sudah ada sebelum pelaksanaan penelitian yang sedang berlangsung. Pemanfaatan data sekunder memungkinkan peneliti untuk menggunakan informasi yang telah ada guna mendukung atau melengkapi penelitian yang tengah dilakukan.

E. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan interaksi lisan dalam bentuk percakapan atau pertanyaan-jawaban antara dua orang atau lebih, yang berlangsung dengan kedua pihak duduk berhadapan secara langsung dan difokuskan pada pembicaraan satu arah tertentu terkait dengan suatu permasalahan³.

Wawancara digunakan penulis yaitu wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang menggunakan

³Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Research Sosial, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), h. 181

pedoman wawancara sebagai acuannya namun tidak mengharuskan pewawancara mengajukan pertanyaan yang kaku. Pewawancara dapat menyesuaikan urutan, susunan kata atau pertanyaan tambahan tergantung pada situasi dan jawaban orang yang diwawancarai. Pertanyaan wawancara semi terstruktur seringkali bersifat terbuka, artinya pertanyaan tersebut memungkinkan orang yang diwawancarai menjawab secara bebas berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka. Kelebihan metode ini adalah lebih fleksibel, memungkinkan penyampaian informasi lebih dalam dan dapat menciptakan suasana lebih santai dan interaktif. Namun kelemahan metode ini adalah peneliti memerlukan keterampilan dan pengalaman yang baik, lebih memakan waktu, serta dapat menghasilkan data yang sangat beragam dan sulit dianalisis.

Penulis berencana untuk mewawancarai pengemudi ekspedisi barang terkait yang telah bekerja selama lebih dari setahun, berusia antara 27 hingga 60 tahun, dan berlokasi di pulau Ambon, Seram, dan Buru.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan cara pengumpulan data yang terdiri dari pengamatan, pengumpulan, dan analisis berbagai dokumen atau materi tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen tertulis, terutama berfokus pada arsip-arsip dan mencakup buku-buku yang membahas pendapat, teori, dalil, hukum, dan aspek lain yang terkait dengan isu penelitian⁴.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dilaksanakan dari awal hingga akhir kegiatan dengan tujuan mencapai konsistensi dalam analisis data secara menyeluruh. Tahap-tahap analisis data ini, yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan, bertujuan untuk menyajikan data dengan makna yang lebih dalam dan mudah dipahami. Keempat langkah kegiatan ini membentuk suatu proses siklus yang interaktif. Dengan konsep ini, analisis data kualitatif dianggap sebagai suatu upaya yang berlangsung, berulang, dan berkesinambungan yakni:

1. Proses reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengurangi, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Proses ini mencakup pemilihan ketat data, penyusunan ringkasan atau deskripsi singkat, serta pengelompokan data ke dalam pola yang lebih umum. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mengorganisir data ke dalam pola, fokus, kategori, atau berbagai isu kunci

⁴ Hadari Nawawi, *Op.cit.*,h. 133

setelah data terkumpul. Reduksi data melibatkan kegiatan seperti merangkum data, melakukan pengkodean, mengidentifikasi tema, dan membuat klasifikasi. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum semua data terkumpul.

2. penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah tahap penting untuk mengomunikasikan temuan kepada pembaca atau audiens. Penyajian data harus dilakukan secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa metode penyajian data dalam penelitian kualitatif mencakup:

- a. Deskripsi Naratif: Data disajikan dalam bentuk cerita atau narasi yang merinci temuan penelitian. Pendekatan ini membantu pembaca memahami konteks dan kompleksitas data.
- b. Kutipan Langsung: Peneliti menggunakan kutipan langsung dari partisipan atau sumber data lainnya untuk mendukung temuan atau menghidupkan data. Kutipan ini biasanya disertai dengan analisis atau interpretasi yang relevan.
- c. Tabel dan Grafik: Data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memvisualisasikan temuan dengan lebih mudah. Tabel dan grafik membantu menunjukkan pola, perbandingan, atau tren dalam data.

- d. Diagram atau Model Konseptual: Data disajikan dalam bentuk diagram atau model konseptual untuk memperjelas hubungan antar variabel atau konsep dalam penelitian.
- e. Matriks: Matriks digunakan untuk menyusun data dalam format tabel dengan variabel pada baris dan kolom, memungkinkan perbandingan dan pengelompokan data yang lebih sistematis.
- f. Peta Konsep: Peta konsep adalah representasi visual dari hubungan antara konsep atau tema dalam penelitian. Peta konsep membantu menggambarkan struktur konseptual dari temuan penelitian.
- g. Rancangan Temuan: Rancangan temuan adalah tabel yang menyajikan temuan utama penelitian, sering kali mengaitkan temuan dengan pertanyaan penelitian atau konsep yang diuji.

Pemilihan metode penyajian data harus sesuai dengan konteks penelitian, jenis data yang dikumpulkan, dan tujuan komunikasi. Penting untuk menyajikan data dengan akurat dan transparan, serta menyertakan analisis atau interpretasi yang mendukung temuan.

3. penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahap akhir yang penting untuk merangkum makna dari temuan yang telah diperoleh. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap data kualitatif yang telah dikumpulkan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang

sedang diteliti. Beberapa langkah yang umum dilakukan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif meliputi:

- a. Analisis Data: Data kualitatif dianalisis secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif tertentu, seperti analisis naratif, analisis tematik, atau analisis grounded theory, untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep-konsep yang muncul.
- b. Pengkategorian Temuan: Temuan-temuan yang diidentifikasi dari data kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tema-tema yang relevan. Proses pengkategorian ini membantu dalam mengorganisir dan merangkum informasi.
- c. Interpretasi Temuan: Temuan-temuan yang telah dikategorikan kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi arti atau makna yang tersembunyi di balik data. Interpretasi ini membantu peneliti untuk mengaitkan temuan dengan teori atau konsep yang relevan.
- d. Pembandingan dengan Literatur: Hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan literatur yang ada untuk memperkuat temuan dan melihat sejauh mana temuan mendukung atau bertentangan dengan pengetahuan yang sudah ada.
- e. Penyusunan Kesimpulan: Berdasarkan analisis data dan interpretasi temuan, peneliti menyusun kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif. Kesimpulan ini mencakup jawaban

terhadap pertanyaan penelitian, implikasi praktis, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan hati-hati dan didukung oleh analisis yang kuat serta referensi yang relevan. Kesimpulan yang dibuat haruslah jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan analisis yang dilakukan.